

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada semua pembahasan di atas, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum mendapatkan pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II-A Sidoarjo, narapidana memaknai agama Islam tidak jauh berbeda dengan agama-agama lain bahwa agama dianggap tidak memiliki fungsi dalam kehidupan sehingga mereka mengabaikannya. Namun seiring waktu setelah narapidana mendapatkan pembinaan keagamaan mereka memaknai bahwa agama Islam merupakan agama yang sempurna ajarannya jika dibandingkan dengan agama non muslim, karena agama Islam berisi tentang pengajaran yang sangat kompleks mengatur pola kehidupan manusia selama di dunia melalui amalan-amalan yang menuju pada akhlak yang mulia.
2. Sebelum mendapatkan pembinaan keagamaan, pengetahuan agama Islam narapidana sangat minim. Sehingga agama tidak berperan dalam kehidupan dan masih sering terjadi pengabaian terhadap ajaran Islam yang berdampak pada keburukan akhlak mereka. Namun setelah mendapatkan pembinaan keagamaan, peran agama dalam kehidupan narapidana adalah sebagai bahan koreksi diri yang mengantarkan mereka untuk bertaubat dan kembali memperbaiki hidup dengan menjalankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap perilaku dan tindakan.

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam karya ilmiah ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pemasyarakatan diharapkan tetap optimis pembinaan akan berhasil, selama antara pembina dan peserta binaan terjalin hubungan yang harmonis, sehingga pembinaan tidak terkesan sebagai beban, namun sebagai sarana berbagi ilmu, khususnya ilmu keagamaan yang minim di antara narapidana.
2. Untuk masyarakat, bahwa status narapidana sebenarnya bukan untuk ditakuti atau dikucilkan ketika mereka kembali berbaur dengan masyarakat luas, karena dalam hati kecil mereka sebenarnya mereka tidak menghendaki perilaku yang negatif, karena yang lebih penting adalah menerima mereka dengan baik ketika mereka kembali sehingga narapidana dapat merealisasikan keinginan mereka untuk menjadi manusia yang lebih baik melalui niat dan perubahan perilaku.
3. Untuk tokoh keagamaan, diharapkan untuk tidak bosan dalam berpartisipasi mendidik narapidana lewat pembinaan keagamaan dengan memberikan inovasi baru mengenai metode-metode dalam penyampaian materi selama bimbingan terhadap narapidana agar narapidana menjadi lebih aktif untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
4. Untuk narapidana diharapkan setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan mampu merubah niat, sikap, dan perilaku menjadi lebih positif sebagai wujud pembuktian baik terhadap diri sendiri dan masyarakat bahwa selama

pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan membawa dampak positif terhadap perubahan secara keseluruhan terhadap pola tingkah laku.

5. Untuk pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran dari skripsi ini karena tujuan hidup bukanlah hanya berkuat pada materi untuk menyenangkan diri dengan perilaku negatif.